

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : AKBAR MAULANA

Umur : 23 TAHUN

Jabatan : DECK OFFICER CADET (MV. CATHARINA SCHULTE)

Tanggal: 15 - 09 - 2018

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum on board?

Dengan melaksanakan tes diatas dapat merefleksikan komprehensi kandidat dalam bahasa Inggris dan kecakapan pelaut. Selain itu, *SETS Plus* mempermudah perusahaan dalam hal efisiensi kerja.

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

pernah, karena soal yang ditampilkan belum saya kuasai dengan baik.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Persiapan yang saya lakukan adalah mempertanyak mereriew buku - buku publikasi berbahasa Inggris sehingga dalam waktu bersamaan dapat merefresh kembali istilah - istilah dalam bahasa Inggris.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

menurut saya pengaruh yang di dapat sangat berperan dalam meningkatkan kerjasama tim saat bekerja dengan cara meningkatkan pemahaman antara kru dan memperbevil *misunderstanding*.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Iya, tetapi sangat terbatas dan masih harus ditambah dengan bantuan alat komunikasi lain seperti gesture dll.

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Iya, karena ABK yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik mendapatkan nilai plus yang dicari setiap perusahaan pelayaran.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Tidak, karena *SETS plus* bukanlah tes yang digunakan untuk menghambat melainkan sebagai sarana peningkatan kualitas ABK.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Iya, menurut saya sudah memadai. Tidak terlalu panjang dan tidak terlalu singkat.

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Belum, dikarenakan ruang tes masih berada dalam satu ruang dengan ruang kerja crewing. Sehingga, kegiatan crewing dapat mengganggu konsentrasi peserta tes.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Iya, karena setiap tahun terdapat perubahan, tambahan maupun penghapusan aturan, sistem di atas kapal. Sehingga, perlu dilaksanakan pembaharuan soal-soal.



AKBAR MAULANA

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : Leo Irawan

Umur : 29 tahun

Jabatan : Motor Room / Oiler Kapal terakhir : Mesatus Java

Tanggal: 05 / OKTO / 2016

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

Perlu untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris ABK

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

Iya, saya sering mengalami kesulitan karena saya tidak mengerti bahasa Inggris untuk masalah grammar, saya lebih mengerti berkomunikasi dg bahasa kapal.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Saya tidak ada persiapan sama sekali. Karena langsung ditelpon perusahaan untuk mengikuti *SETS plus tes* hari ini.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

Pengaruh ABK setelah mengerjakan *SETS tes* seperti pengalaman saya. Saya banyak mendapatkan ilmu baru dari tes tersebut. Jadi banyak manfaatnya.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

pastinya ada seperti saya. Jadi lebih tertarik lagi untuk belajar bahasa inggris setelah melaksanakan sets tes.

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Ya, perusahaan ini bagus sekali dengan ABK mengerjakan sets tes dan soalnya bahasa inggris semua. Jadi, ABK itu masuk berarti sudah berkualitas.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Ya, karena banyak teman saya yg tdk jadi on board karena belum lulus sets tes.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Ya sudah sesuai. Sudah pas waktunya.

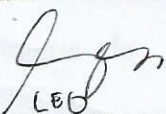
9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Sudah efektif tapi kadang tdk fokus karena wangannya masih campur dengan orang lain.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Belum perlu, karena banyak soal yang sudah cukup sulit.

TTD ABK


LEO

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

- Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : VIREO ANGEA BASTIAN.

Umur : 23

Jabatan : ENGINE CADET

Tanggal: 04 / 10 / 2016

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum on board?

Perlu, *SETS Plus Test* sangat di perlukan guna mengetahui Pengetahuan dasar bagi calon crew kapal sebelum di Rebrut sesuai dengan Posisinya.

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

pernah, ketika soal yang diberikan pada soal *SETS test* terdapat dua jawaban yang hampir benar dan diminta memilih jawaban yang paling benar

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

mempecahkan dasar dasar ilmu sesuai dengan posisi yang akan di isi nantinya di atas kapal.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

Pengaruhnya sangat besar sebab, karena *SETS Plus* menggunakan Bhs. Inggris dalam setiap ~~per~~ penyajian soalnya.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Ya. karena Bhs. Inggris mereka sudah terlatih selama mengerjakan *SETS test*

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Ya. karena itu merupakan tolak ukur kemampuan ABK sebelum naik diatas kapal.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

TIDAK. karena *SETS Plus Test* adalah tolak ukur dan recruitment calon ABK nantinya diatas kapal

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Ya. waktunya sangat ideal dan sesuai

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Menurut saya sudah efektif.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

MATERI dari *SETS Plus Test* mungkin perlu diperbaharui dengan perkembangan materi sesuai dengan standart IMO dan STCW amandemen 2010.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : Heru sugianto

Umur : 28 tahun

Jabatan : 3rd engineer

Kapal terakhir : Meratus Java

Tanggal: 04/10/16

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

Dengan melaksanakan sets tes ABK mempunyai tolak ukur kemampuan berbahasa Inggrisnya. karena soal-soal dalam sets tes adalah pekerjaan kita sehari-hari nantinya di atas kapal.

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

Pasti terjadi kesulitan karena saya tidak mendapatkan nilai sempurna seperti saat listening tes suara tidak begitu jelas jadi saya sulit memilih jawaban yang benar.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Persiapan yang saya lakukan sebelum tes mempelajari hal-hal apa saja yang harus dikerjakan saat cadet tahun lalu dan semuanya saya tulis di buku saku saya saat cadet.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

Menurut saya pengaruh yang di dapat sangat terlihat ketika ABK tersebut mempunyai keinginan belajar bahasa Inggris lebih dalam. Tapi jika ABK tsb acuh maka sets tes tidak terlalu berperan penting.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Iya, tapi sangat terbatas dan masih harus ditambah pembelajaran

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Iya, karena sets tes adalah tolak ukur pertama. Jadi terlihat mana ABK yang berkualitas atau tidak.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Tidak, karena sets tes bukanlah tes yang digunakan untuk menghambat saat akan on board. Melainkan untuk peningkatan kualitas ABK tersebut.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Iya sudah sesuai. Karena jika terlalu lama juga tidak efektif.

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Sudah untuk waktunya tapi wangannya belum karena masih menyatu dengan wang kerja crewing. Sehingga dapat mengganggu konsentrasi saat mengerjakan.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Iya, karena setiap tahun terjadi perubahan atau tambahan. Tetapi soal sets tes juga sudah bagus pas untuk dikerjakan sesuai jabatannya.

TTD ABK

Heru Sugianto
Heru Sugianto

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : Agot Suwasono

Umur : 30

Jabatan : AB

Kapal terakhir : Caltra Patriot

Tanggal: 05 OKTO 2016

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum on board?

perlu, karena sets plus menjadi fisik pertama saat ABK melamar di perusahaan BSH.

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

pernah, ketika soal ada yang mirip jawabannya tetapi beda arti. dan kemungkinan jawaban saya salah.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Tidak ada persiapan karena saya baru turun kapal dan diangkat di perusahaan ini. Tetapi soal-soal yang saya dapatkan adalah pekerjaan saya sehari-hari.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

Pengaruhnya saat besar karena semua soal sets plus menggunakan bahasa Inggris.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

iya, karena bahasa Inggris mereka terlatih setelah melaksanakan sets tes.

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

iya, karena sets tes adalah tolak ukur kemampuan ABK sebelum naik kapal. Jadi jika ABK itu belum berkompeten biasanya BSN tidak akan menaikkan ABK tersebut.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

tidak, karena sets tes adalah tolak ukur dari awal. karena setelah sets tes ada beberapa tes lagi sebelum on board.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

iya, waktunya sangat cukup. mungkin karena saya mengerti materi & dalam tes tersebut.

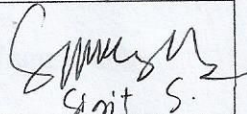
9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

belum efektif, karena earphone yang dipakai sering ada gangguan.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Mungkin perlu diperbaharui dengan penambahan materi sesuai dengan standar IMO dan STCW yang berlaku saat ini.

TTD ABK


Gigit S.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : Maryanto Jaya

Umur : 32

Jabatan : Second officer Kapal terakhir : MU

Tanggal: 14 Mei 2017

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

untuk menguji kemampuan ABK

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

pernah

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Tidak ada persiapan

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

kemampuan bahasa Inggris akan meningkat

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Ada

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Ya, dapat

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Tidak

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Sudah sesuai

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Sudah efektif

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Untuk saat ini cukup

TTD ABK

Hal.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : *ARI KUSUMANTO*

Umur : *25 TH*

Jabatan : *3RD/OPP.*

Kapal terakhir : *MT. CAKRA PATRIOT*

Tanggal: *05/OKT/16*

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

PERLU UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEMAMPUAN ABK DALAM BAHASA INGGRIS

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

TIDAK PERNAH, KARENA SUDAH SAYA BAHASA INGGRIS ITU MUDAH.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

TIDAK ADA PERSIAPAN, HANYA MELIHAT CONTOH SOAL DARI GUGLE.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

SEDIKIT BERPENGARUH, KARENA KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ABK TERDALAM PADA PENYALAMAN MEREKA SETELAH AKHIRNYA MEREKA UNTUK MENINGKATKAN BAHASA INGGRIS.

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

ADA, KARENA SETELAH MELAKSANAKAN TEST DAPAT MENGE-
TAMUI KEMAMPUAN ABK DALAM BAHASA INDONESIA.

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

IYA, KARENA ABK DAPAT MENGETAHUI KEMAMPUAN ABK
DALAM BAHASA INDONESIA. SEHINGGA MELAKUKAN DAPAT MENINGKATKAN
KUALITAS DALAM BERHASIA INDONESIA.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

IYA, UNTUK BEBERAPA ABK YANG KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA
KURANG, HAL ITU MERUPAKAN PENGHAMBAT. ADA JUGA, DARI SEGA-
CIAN ABK. TIDAK BERSAMA UNTUK TEST, SEHINGGA MENUNTUNDAKAN DIK UNTUK
MELAKUKAN PEKERJAAN.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

SUDAH SESUAI.

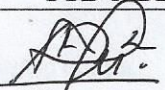
9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

BELUM KARENA RUANGNYA UNTUK TEST BELUM TERSEDIA
SEHINGGA MENYALAKI RUANGNYA DENGAN PERALATAN DAPAT
DAN MENURUT SAYA HAL ITU KURANG KONSISTENSI.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

TIDAK PERLU. KARENA MENURUT SAYA MATERI SETA PLUS TEST
SAAT INI SUDAH CUKUP MENCAKUP SECARA UMUM UNTUK
DAPAT MENILAI KEMAMPUAN ABK DALAM BERHASIA INDONESIA

TTD ABK


ARI KUSWANTO

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : Maryanto Jaya

Umur : 32

Jabatan : Second officer Kapal terakhir : MV.

Tanggal: 14 Mei 2017

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

untuk menguji kemampuan ABK

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

pernah

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Tidak ada persiapan

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

kemampuan bahasa Inggris akan meningkat

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Ada

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Ya, dapat

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Tidak

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Sudah sesuai

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif ?

Sudah efektif

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Untuk saat ini cukup

TTD ABK

Hal.

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : HENDRA

Umur : 28 thn

Jabatan : MESSMAN

Kapal terakhir : MERATUS JAYA PURA

Tanggal: 04 / 10 / 16

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

Menurut saya perlu, alasannya dikarenakan set plus menjadi titik pertama saat ABK melamar di perusahaan BSM

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

Pernah, saya pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan sets plus test sehingga tidak bisa menjawab, alasannya karena ketika ada soal yang hampir sama jawabannya tetapi memiliki arti lain.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

Persiapannya adalah tidak ada persiapan apa-apa dikarenakan ketika saya baru saja turun dari kapal saya langsung dipanggil di perusahaan ini. Tetapi soal-soal yang saya kerjakan adalah pekerjaan sehari-hari yang saya kerjakan

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

Pengaruhnya sets plus test terhadap kemampuan bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal adalah sangat besar dikarenakan semua soal-soal sets plus menggunakan bahasa Inggris

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

Tentu ada, tentu ada peningkatan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dikarenakan bahasa Inggris mereka terlatih setelah melaksanakan sets plus test

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

Menurut saya iya, sets plus test dapat meningkatkan kualitas ABK dikarenakan sets plus test adalah tolak ukur kemampuan ABK sebelum menaiki kapal. Jadi jika ABK belum berkompeten biasanya BSM tidak akan mau untuk menaiki ABK tersebut.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

Tidak, dikarenakan sets plus test adalah tolak ukur dari awal karena setelah sets plus tes ada beberapa tes yang lainnya sebelum on board.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

Menurut saya sudah sesuai, waktunya sudah lebih dari cukup dikarenakan saya sudah memahami materi apa yang ada di dalam tes tersebut.

9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

Menurut saya belum efektif, dikarenakan earphone yang digunakan sering ada gangguan

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

Mungkin perlu untuk diperbaharui dengan cara menambahkan materi dimana materi tersebut sesuai dengan standar IMO dan STCW yang berlaku saat ini.

TTD ABK

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja ABK di atas kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia

Identitas ABK

Nama : ABDUL JAFAR

Umur : 44 TAHUN

Jabatan : BOSUN

Kapal terakhir : CAKRA PATRIOT

Tanggal: 4-Oktober-2016

1. Menurut anda mengapa ABK perlu melaksanakan *SETS Plus Test* sebelum *on board*?

UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN SEBELUM TERJUN PADA DUNIA KERJA.

2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan pada pelaksanaan *SETS Plus Test* sehingga tidak bisa menjawab?

PERNAH, SAAT TES LISTENING SUARANYA TIDAK TERLALU JELAS. KARENA SAYA TIDAK MENGETI YANG DUCAPKAN.

3. Bagaimana persiapan anda sebelum anda melaksanakan *SETS Plus Test*?

PERSIAPAN SAYA SEBELUM MELAKSANAKAN TES TIDAK ADA. KARENA SOAL YANG SAYA JAWAB SESUAI DENGAN PEKERJAAN SAYA DI KAPAL SEHARI-HARI.

4. Menurut anda bagaimana pengaruh *SETS Plus Test* terhadap kemampuan Bahasa Inggris ABK nantinya diatas kapal?

SANGAT BERPENGARUH KARENA TERLIHAT DARI KOMUNIKASI ABK DI ATAS KAPAL SEHARI-HARI

5. Apakah kemampuan ABK dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris ada peningkatan setelah melaksanakan *SETS Plus Test*?

MUNGKIN ADA TAPI TIDAK PEGITU PESAT. KARENA BSM HANYA MELAKSANAKAN TES BUKAN MELAKSANAKAN PELAJARAN UNTUK DI ATAS KAPAL NANTINYA.

6. Menurut anda apakah *SETS Plus Test* dapat meningkatkan kualitas ABK tersebut?

YA, UNTUK KUALITAS ABK BSM TERLINTAS LEBIH BAIK KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS DI ATAS KAPAL UNTUK BEKERJA SEHARI-HARI.

7. Apakah *SETS Plus Test* merupakan faktor yang menghambat ABK untuk on board?

AWALNYA YA, TAPI KETIKA ABK TERSEBUT SUDAH SIAP UNTUK ON BOARD, SETS PLUS BUKAN MENJADI HAMBATAN LAGI. JADI SEMUA TERGANTUNG DARI PERSIAPAN MASING-MASING ABK.

8. Apakah waktu yang diberikan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* sudah sesuai?

SUDAH SESUAI JIKA PELAUT TERSEBUT SUDAH MEMAHAMI BETUL MATERI YANG AKAN DI TESKAN.

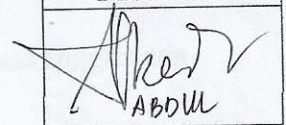
9. Bagaimana pelaksanaan *SETS Plus Test* di PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, sudah efektif?

BEUM, KARENA RUANGANNYA MASIH BERSATU DENGAN CREWING.

10. Apakah materi dari *SETS Plus Test* perlu untuk diperbaharui?

UNTUK SAAT SELARANG BEUM. KARENA SOAL YG DITAMPIKAN MASIH BERMACAM-MACAM.

TTD ABK


ABDUL



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date:16- September- 2016 4:0

Name:	ALFIAN, A RAY	Score:	64,00 % (32/50)
Position:	OILER	Time Taken:	00:28:10 (hr:min:sec)
Test Date:	16/Sept/2016 4:27 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE SUPPORT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10FEJDXX5CS4

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	40,00 % (2/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	60,00 % (6/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	20,00 % (2/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
Overall Result >>				50	50	64,00 % (32/50)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 16- September-2016 4:2

Name:	ALFIAN, A RAY	Score:	67,50 % (54/80)
Position:	OILER	Time Taken:	00:55:15 (hr:min:sec)
Test Date:	16/Sept/2016 4:17 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Support Engine - Oiler		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10FC0JT2Z6S1

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
AHTS Deck Ratings - Ability to understand and execute routine maintenance repair procedures, power tools/Precaution to prevent hazards/Occupational health and safety procedures/Fire fighting operations/Response to Emergency	0	0	20	20	20	75,00 % (15/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe handling of cargo and stores, crane operations and rigging and slinging/Knowledge on deck equipment and machinery, valves, pumps, cranes, booms, stages, windlass	0	0	20	20	20	65,00 % (13/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe navigational watch, communicate, understand orders with officers, handover watch/Mooring system and procedures, tug lines, safe working load, anchoring/Operate emergency equipment, knowledge of emergency duties, alarm system	0	0	20	20	20	60,00 % (12/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe working practices working aloft overside enclosed spaces, electrical safety, lifting/Prevent pollution, use of anti pollution equipment, disposal/Operation of survival craft rescue boat, launching arrangements, survival at sea	0	0	20	20	20	70,00 % (14/20)				
Overall Result >>					80	80	67,50 % (54/80)			

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 14-September-2016 3:5

Name:	SETYONO, ADI	Score:	88,00 % (88/100)
Position:	CHIEF OFFICER	Time Taken:	00:19:35 (hr:min:sec)
Test Date:	14/Sept/2016 3:51 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - DECK MANAGEMENT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10WTJCNISVQP

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11E-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Deck)	0	0	15	15	15	73,33 % (11/15)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	10	10	10	60,00 % (6/10)				
RS-11G-Maritime English Section 1 - Grammar	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11H-Maritime English Section 1 - Grammar Structures & Vocabulary	0	0	15	15	15	100,00 % (15/15)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
Overall Result >>				100	100	88,00 % (88/100)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date:14-September-2016 12:1

Name:	SETYONO, ADI	Score:	80,00 % (64/80)
Position:	CHIEF OFFICER	Time Taken:	00:43:52 (hr:min:sec)
Test Date:	14/Sept/2016 12:13 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Management - Chief Officer		
Test Status:	COMPLETED		
		Result ID (RID):	BSS10VLZ9TO6T37

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Mgmt - Action to be taken even of system failure, fire fighting, collision, grounding, spillage, medical first aid for Oil tankers, MSDS/Prevent pollution/Understanding of relevant provisions of MARPOL, relevant IMO guidelines	5	0	3	8	8	87,50 % (7/8)				
Oil Mgmt - Determine compass error/Search and Rescue(IAMSAR)/Application of COLREGS/Radar and ARPA blind pilotage/ECDIS management	8	0	0	8	8	50,00 % (4/8)				
Oil Mgmt - Emergency shutdown, fire fighting, cargo, trim and stability calc/Oil cargoes physical properties, MSDS/Hazards, control toxicity, flammability, health, electrostatic/Safe working practices, risk assessment, entering enclosed spaces, use BA	2	0	6	8	8	75,00 % (6/8)				
Oil Mgmt - Fire drill, abandonship drill, and maintenance of lifesaving eqpt/Response to emergencies, aids for fire prevention, detection and extinction/Leadership ability to apply(task,workload, and resources management, decision making techniques)	3	5	0	8	8	100,00 % (8/8)				
Oil Mgmt - Forecast weather interpret synoptic chart/Calculate ocean and tidal current/Precautions(beaching, grounding, refloating)/Actions(collision, emergency steering)/Damage control assessment	8	0	0	8	8	75,00 % (6/8)				
Oil Mgmt - Maneuvering(pilot station, shallow restricted water, berthing and unberthing, ship tug interaction, propulsion, anchoring, dragging anchor, dry-docking without damage, heavy weather, precautions rescue boat)/Damage control	8	0	0	8	8	87,50 % (7/8)				

**BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA****SETS Plus Test Result Form**

Print Date: 14-September-2016 12:1

Oil Mgmt - Medical First Aid signals/Gen. arrangements, pipings, venting, gauging system, cargo heating/Tank cleaning, gas freeing, inerting, ballast system, slop tank arrangement, ODME/Vapor recovery system, cargo and electronic eqpt, tank coating	5	0	3	8	8	62,50 % (5/8)	
Oil Mgmt - Precautions(before and during repair, maintenance, hot cold works, electrical safety, use of appropriate Personal Protective Equipment)/Emergency(procedures, response plan, shutdown)	2	0	6	8	8	100,00 % (8/8)	
Oil Mgmt - Principles of marine plants, ship's auxiliary machineries/Interpret bending moments, shearing forces/Carriage of hazardous and harmful cargoes/Factors affecting trim and stability in the event of damage/SOLAS security & environment	7	1	0	8	8	75,00 % (6/8)	
Oil Mgmt - Voyage Planning and navigation for all condition(restricted water, visibility, ice, meteorological, traffic separation, VTS areas, extensive tidal effects areas)/Position determination by(celestial, terrestrial, modern electronic navigation)	6	2	0	8	8	87,50 % (7/8)	
Overall Result >>				80	80	80,00 % (64/80)	

IMPORTANT NOTES:**** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.******* NOTHING FOLLOWS *****



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 15-September-2016 5:2

Name:	IKHSAN, AHMAD	Score:	46,00 % (46/100)
Position:	JUNIOR ENGINEER	Time Taken:	01:05:14 (hr:min:sec)
Test Date:	15/Sept/2016 3:50 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE OPERATIONAL		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS102WO651GMIU

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	10	10	10	50,00 % (5/10)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	15	15	15	53,33 % (8/15)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	10	10	10	40,00 % (4/10)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	10	10	10	10,00 % (1/10)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	15	15	15	53,33 % (8/15)				
RS-11G-Maritime English Section 1 - Grammar	0	0	5	5	5	20,00 % (1/5)				
RS-11H-Maritime English Section 1 - Grammar Structures & Vocabulary	0	0	5	5	5	20,00 % (1/5)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	30,00 % (3/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	10	10	10	80,00 % (8/10)				
Overall Result >>				100	100	46,00 % (46/100)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 15- September - 2016

Name:	IKHSAN, AHMAD	Score:	62,50 % (50/80)
Position:	JUNIOR ENGINEER	Time Taken:	01:01:06 (hr:min:sec)
Test Date:	15/Sept/2016 1:20 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Operational - Junior Engineer		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10AVGTZJLDNQ

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
AHTS Deck Ratings - Ability to understand and execute routine maintenance repair procedures, power tools/Precaution to prevent hazards/Occupational health and safety procedures/Fire fighting operations/Response to Emergency	0	0	20	20	20	55,00 % (11/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe handling of cargo and stores, crane operations and rigging and slinging/Knowledge on deck equipment and machinery, valves, pumps, cranes, booms, stages, windlass	0	0	20	20	20	75,00 % (15/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe navigational watch, communicate, understand orders with officers, handover watch/Mooring system and procedures, tug lines, safe working load, anchoring/Operate emergency equipment, knowledge of emergency duties, alarm system	0	0	20	20	20	45,00 % (9/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe working practices working aloft/overhead enclosed spaces, electrical safety, lifting/Prevent pollution, use of anti pollution equipment, disposal/Operation of survival craft rescue boat, launching arrangements, survival at sea	0	0	20	20	20	75,00 % (15/20)				
Overall Result >>					80	80	62,50 % (50/80)			

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 16-September-2016 6:3

Name:	OKTAVIANTO HARNOKO, DWI	Score:	72,00 % (72/100)
Position:	2ND Engineer	Time Taken:	00:56:02 (hr:min:sec)
Test Date:	15/Sept/2016 12:22 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE MANAGEMENT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10CBX5BMI76L

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	10	10	10	60,00 % (6/10)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	10	10	10	50,00 % (5/10)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	10	10	10	60,00 % (6/10)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11G-Maritime English Section 1 - Grammar	0	0	10	10	10	40,00 % (4/10)				
RS-11H-Maritime English Section 1 - Grammar Structures & Vocabulary	0	0	15	15	15	80,00 % (12/15)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
Overall Result >>				100	100	72,00 % (72/100)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 16-September-2016 12:5

Name:	OKTAVIANTO, DWI	Score:	75,00 % (60/80)
Position:	2ND Engineer	Time Taken:	01:00:08 (hr:min:sec)
Test Date:	16/Sept/2016 12:49 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Management Engine - 2nd Engineer		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10IY8XSPF6S8

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Engine Mgmt - Perform and monitor cargo operations/Physical and chemical properties of oil cargoes/Prevent hazards/Health and safety precautions/Respond to emergencies/Prevention of pollution/Monitor and control compliance with legislative req	17	3	0	20	20	80,00 % (16/20)				
Oil Engine Mgmt - Propulsion plant machinery/Plan and schedule operations/Operation, surveillance, performance safety of propulsion plant, auxiliary machinery/Fuel lubrication and ballast operations/Operation of electrical and electronic equipment	20	0	0	20	20	75,00 % (15/20)				
Oil Engine Mgmt - Safety of life at sea, security and protection of the marine environment/Safety and security of the vessel, crew, passengers and the operational condition/Emergency and damage control plans/Leadership and managerial skills	10	9	1	20	20	80,00 % (16/20)				
Oil Engine Mgmt - Troubleshooting, restoration of electrical and electronic control equipment/Safe, effective maintenance and repair/Detection and identification of machinery malfunctions/Safe working practices/Trim, stability and stress	19	1	0	20	20	65,00 % (13/20)				
Overall Result >>					80	80	75,00 % (60/80)			

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 12- September- 2016 3:5

Name:	ANTHONI, GIAN	Score:	50,00 % (25/50)
Position:	OILER	Time Taken:	00:38:33 (hr:min:sec)
Test Date:	12/Sept/2016 3:30 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE SUPPORT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10WUO2PZWQMB

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	40,00 % (2/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	80,00 % (8/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	5	5	5	20,00 % (1/5)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
Overall Result >>				50	50	50,00 % (25/50)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 12 - September - 2016

Name:	ANTHONI, GIAN	Score:	50,50 % (42/80)
Position:	OILER	Time Taken:	01:01:06 (hr:min:sec)
Test Date:	12/Sept/2016 1:09 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Support - Oiler		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10AVGTZJLDNQ

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
AHTS Deck Ratings - Ability to understand and execute routine maintenance repair procedures, power tools/Precaution to prevent hazards/Occupational health and safety procedures/Fire fighting operations/Response to Emergency	0	0	20	20	20	55,00 % (11/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe handling of cargo and stores, crane operations and rigging and slinging/Knowledge on deck equipment and machinery, valves, pumps, cranes, booms, stages, windlass	0	0	20	20	20	75,00 % (15/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe navigational watch, communicate, understand orders with officers, handover watch/Mooring system and procedures, tug lines, safe working load, anchoring/Operate emergency equipment, knowledge of emergency duties, alarm system	0	0	20	20	20	45,00 % (9/20)				
AHTS Deck Ratings - Safe working practices working aloft outside enclosed spaces, electrical safety, lifting/Prevent pollution, use of anti pollution equipment, disposal/Operation of survival craft rescue boat, launching arrangements, survival at sea	0	0	20	20	20	75,00 % (15/20)				
Overall Result >>					80	80	50,50 % (42/80)			

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 19-September-2016 10:4

Name:	, HARTONO	Score:	82,00 % (82/100)
Position:	MASTER	Time Taken:	00:54:10 (hr:min:sec)
Test Date:	19/Sept/2016 11:59 AM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - DECK MANAGEMENT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10CC3AGLVLM

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	90,00 % (9/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11E-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Deck)	0	0	15	15	15	93,33 % (14/15)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11G-Maritime English Section 1 - Grammar	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11H-Maritime English Section 1 - Grammar Structures & Vocabulary	0	0	15	15	15	86,67 % (13/15)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	80,00 % (8/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
Overall Result >>				100	100	82,00 % (82/100)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 19-September-2016 10:4

Name: **, HARTONO** Score: **63,75 % (51/80)**
Position: **MASTER** Time Taken: **00:55:43 (hr:min:sec)**
Test Date: **19/Sept/2016 2:19 PM** Company ID: **BSM INDONESIA**
Test Name: **Oil Tanker Management - Master**
Test Status: **COMPLETED** Result ID (RID): **BSS10E0CLB1RSW5**

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Mgmt - Action to be taken even of system failure, fire fighting, collision, grounding, spillage, medical first aid for Oil tankers, MSDS/Prevent pollution/Understanding of relevant provisions of MARPOL, relevant IMO guidelines	3	0	5	8	8	62,50 % (5/8)				
Oil Mgmt - Determine compass error/Search and Rescue(IAMSAR)/Application of COLREGS/Radar and ARPA blind pilotage/ECDIS management	7	1	0	8	8	75,00 % (6/8)				
Oil Mgmt - Emergency shutdown, fire fighting, cargo, trim and stability calc/Oil cargoes physical properties, MSDS/Hazards, control toxicity, flammability, health, electrostatic/Safe working practices, risk assessment, entering enclosed spaces, use BA	4	0	4	8	8	87,50 % (7/8)				
Oil Mgmt - Fire drill, abandonship drill, and maintenance of lifesaving eqpt/Response to emergencies, aids for fire prevention, detection and extinction/Leadership ability to apply(task,workload, and resources management, decision making techniques)	1	7	0	8	8	62,50 % (5/8)				
Oil Mgmt - Forecast weather interpret synoptic chart/Calculate ocean and tidal current/Precautions(beaching, grounding, refloating)/Actions(collision, emergency steering)/Damage control assessment	8	0	0	8	8	50,00 % (4/8)				
Oil Mgmt - Maneuvering(pilot station, shallow restricted water, berthing and unberthing, ship tug interaction, propulsion, anchoring, dragging anchor, dry-docking without damage, heavy weather, precautions rescue boat)/Damage control	8	0	0	8	8	62,50 % (5/8)				

**BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA****SETS Plus Test Result Form**

Print Date:19-September-2016 10:4

Oil Mgmt - Medical First Aid signals/Gen. arrangements, pipings, venting, gauging system, cargo heating/Tank cleaning, gas freeing, inerting, ballast system, slop tank arrangement, ODME/Vapor recovery system, cargo and electronic eqpt, tank coating	3	0	5	8	8	62,50 % (5/8)	
Oil Mgmt - Precautions(before and during repair, maintenance, hot cold works, electrical safety, use of appropriate Personal Protective Equipment)/Emergency(procedures, response plan, shutdown)	1	0	7	8	8	50,00 % (4/8)	
Oil Mgmt - Principles of marine plants, ship's auxiliary machineries/Interpret bending moments, shearing forces/Carriage of hazardous and harmful cargoes/Factors affecting trim and stability in the event of damage/SOLAS security & environment	5	2	1	8	8	62,50 % (5/8)	
Oil Mgmt - Voyage Planning and navigation for all condition(restricted water, visibility, ice, meteorological, traffic separation, VTS areas, extensive tidal effects areas)/Position determination by(celestial, terrestrial, modern electronic navigation)	6	2	0	8	8	62,50 % (5/8)	
Overall Result >>							

IMPORTANT NOTES:**** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.******* NOTHING FOLLOWS *****



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 21-September-2016 10:4

Name:	ANTARIKSAWAN, ILALANG G	Score:	64,00 % (32/50)
Position:	BOSUN	Time Taken:	00:38:20 (hr:min:sec)
Test Date:	21/Sept/2016 1:43 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE SUPPORT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS1043JJXGZKVP

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	60,00 % (6/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	50,00 % (5/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
Overall Result >>				50	50	64,00 % (32/50)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 21-September-2016 10:4

Name:	ANTARIKSAWAN, ILALANG GILANG	Score:	63,75 % (51/80)
Position:	BOSUN	Time Taken:	01:19:25 (hr:min:sec)
Test Date:	21/Sept/2016 4:44 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker - BOSUN		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10EMHECXKC8E

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Engine Cdt - Prevention of pollution of the marine environment/Occupational health and safety procedure/English in written and Oral form/Conduct and Manners/Internal communication systems	0	21	19	40	40	67,50 % (27/40)				
Oil Engine Cdt - Relevant knowledge in Marine Engineering/Work principles and procedures/Basic knowledge on Ship Nomenclature and Construction/Safe engineering watch/Work routine appropriate to the duties of an engine cadet	0	30	10	40	40	60,00 % (24/40)				
Overall Result >>				80	80	63,75 % (51/80)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 07-September-2016 2:2

Name:	FARIDATULLAH, JUJU	Score:	70,00 % (35/50)
Position:	FITTER	Time Taken:	00:20:48 (hr:min:sec)
Test Date:	07/Sept/16 2:24 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	ENGLISH - ENGINE SUPPORT		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS103R33QHU4S2

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	5	5	5	80,00 % (4/5)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	80,00 % (8/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	5	5	5	40,00 % (2/5)				
RS-11F-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Engine)	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	70,00 % (7/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	60,00 % (3/5)				
Overall Result >>				50	50	70,00 % (35/50)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date:07-September-2016 11:0

Name:	FARIDATULLAH, JUJU	Score:	73,75 % (59/80)
Position:	FITTER	Time Taken:	00:42:30 (hr:min:sec)
Test Date:	07/Sept/16 11:00 AM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Support Engine - Fitter		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS10VNV3JUYY11

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Engine Supt - Handling of stores/Prevention of pollution of the marine environment/Occupational health and safety procedures/Safe cargo operation of oil tankers	0	0	20	20	20	70,00 % (14/20)				
Oil Engine Supt - Operations(Fuel and oil transfer, Bilge and ballast, equipment and machinery)/Safe use of electrical equipment/Shipboard maintenance and repair	0	0	20	20	20	70,00 % (14/20)				
Oil Engine Supt - Precautions to prevent hazards in oil tanker/Occupational health and safety precautions and measures/Firefighting operations/Respond to emergencies/Pollution prevention of the environment also from the release of oil	0	0	20	20	20	70,00 % (14/20)				
Oil Engine Supt - Routine duties and communication of rating forming part of an engine room watch/Safe operation of the boiler/Operate emergency equipment and apply emergency procedures/Safe engineering watch/Monitoring and controlling of an engine-room	0	0	20	20	20	85,00 % (17/20)				
Overall Result >>				80	80	73,75 % (59/80)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 20-September-2016 3:5

Name: **BASUKI, MUCHAMAD NUR** Score: **86,00 % (86/100)**
Position: **CHIEF OFFICER** Time Taken: **00:36:08 (hr:min:sec)**
Test Date: **20/Sept/2016 3:30 PM** Company ID: **BSM INDONESIA**
Test Name: **ENGLISH - DECK MANAGEMENT**
Test Status: **COMPLETED** Result ID (RID): **BSS100H2SO4L1FX**

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
RS-11A-Maritime English Section 1 - Spelling	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11B-Maritime English Section 1 - Word Meaning	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
RS-11C-Maritime English Section 1 - Complete the Sentence	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11D-Maritime English Section 1 - Correct Sentence	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11E-Maritime English Section 1 - Equipment Vocabulary (Deck)	0	0	15	15	15	53,33 % (8/15)				
RS-11E1-Maritime English Section 1 - Elementary	0	0	10	10	10	50,00 % (5/10)				
RS-11G-Maritime English Section 1 - Grammar	0	0	10	10	10	80,00 % (8/10)				
RS-11H-Maritime English Section 1 - Grammar Structures & Vocabulary	0	0	15	15	15	100,00 % (15/15)				
RS-11I-Maritime English Section 1 - Matching & Non-Matching Words	0	0	10	10	10	100,00 % (10/10)				
RS-11J-Maritime English Section 1 - Recognition of Sounds	0	0	5	5	5	100,00 % (5/5)				
Overall Result >>				100	100	86,00 % (86/100)				

IMPORTANT NOTES:

** [Max Possible Score**] may be different from [Total Questions in Subject] column because Essay-Type questions can be assigned 1-5 points.

*** NOTHING FOLLOWS ***



BSM CREW SERVICE CENTRE INDONESIA
SETS Plus Test Result Form

Print Date: 20-September-2016 1:0

Name:	BASUKI, MUCHAMAD NUR	Score:	82,50 % (66/80)
Position:	CHIEF OFFICER	Time Taken:	00:45:12 (hr:min:sec)
Test Date:	20/Sept/2016 1:03 PM	Company ID:	BSM INDONESIA
Test Name:	Oil Tanker Management - Chief Officer		
Test Status:	COMPLETED	Result ID (RID):	BSS107N7AJZ0563

Subject Name	Question Distribution					Score Per Subject				
	Management	Operational	Support	Total Questions in Subject	Max Possible Score**		0	25	50	75
Oil Mgmt - Action to be taken even of system failure, fire fighting, collision, grounding, spillage, medical first aid for Oil tankers, MSDS/Prevent pollution/Understanding of relevant provisions of MARPOL, relevant IMO guidelines	5	0	3	8	8	75,00 % (6/8)				
Oil Mgmt - Determine compass error/Search and Rescue(IAMSAR)/Application of COLREGS/Radar and ARPA blind pilotage/ECDIS management	8	0	0	8	8	87,50 % (7/8)				
Oil Mgmt - Emergency shutdown, fire fighting, cargo, trim and stability calc/Oil cargoes physical properties, MSDS/Hazards, control toxicity, flammability, health, electrostatic/Safe working practices, risk assessment, entering enclosed spaces, use BA	2	0	6	8	8	75,00 % (6/8)				
Oil Mgmt - Fire drill, abandonship drill, and maintenance of lifesaving eqpt/Response to emergencies, aids for fire prevention, detection and extinction/Leadership ability to apply(task,workload, and resources management, decision making techniques)	3	5	0	8	8	87,50 % (7/8)				
Oil Mgmt - Forecast weather interpret synoptic chart/Calculate ocean and tidal current/Precautions(beaching, grounding, refloating)/Actions(collision, emergency steering)/Damage control assessment	8	0	0	8	8	87,50 % (7/8)				
Oil Mgmt - Maneuvering(pilot station, shallow restricted water, berthing and unberthing, ship tug interaction, propulsion, anchoring, dragging anchor, dry-docking without damage, heavy weather, precautions rescue boat)/Damage control	8	0	0	8	8	100,00 % (8/8)				

QUALITY SYSTEM PROCEDUR SEAFARER RECRUITMENT & SELECTION

1. PURPOSE

To describe the methods, activities and controls used in the initial recruitment and selection of qualified seafarers for employment on board the vessels in accordance with the company's quality standards and competence as stipulated in the STCW and MLC 2006 codes.

2. SCOPE

The procedure describes the sourcing, screening and selection process from the initial application to the final selection of applicant(s) for introduction to the Ship Manager.

3. RESPONSIBILITY

1. CSC Director
 - a. Responsible for monitoring the seafarer requirements of the Ship Manager. Should it become clear that suitable candidates are not available within the company's pool, he shall place advertisements in the local press.
 - b. Responsible for supervising the initial recruitment phases and identifying possible suitable candidates.
 - c. Responsible for ensuring that recruited applicants meet the company's minimum requirements and have passed the corresponding computer based English and Professional Exam (SET Test).
 - d. Gives final approval of the all applicants prior to introduction to the Ship Manager.
2. Senior FPO
 - a. Assist CSC Director in monitoring the seafarer requirements of the Ship Manager.
 - b. Assist CSC Director in supervising the initial recruitment phases and identifying possible suitable candidates.
 - c. Assist CSC Director in ensuring that recruited applicants meet the company's minimum requirements and have passed the corresponding computer based English and Professional Exam.
3. FPO
 - a. Under the guidance of the CSC Director is responsible for the sourcing of seafarers and ensures the continuous supply of suitable applicants into the company's pool and ensuring that recruited applicants meet the company's minimum requirements.
 - b. Responsible for checking the accuracy, validity and adequacy of documents supplied by the applicants prior to introducing the applicant to the CSC Director which is in need according to Outstanding Crew Requirement Lists.
 - c. Responsible for checking the authenticity of applicants national and flag state licenses, through reference to the official website(s) established for this purpose

1. TUJUAN

Menjabarkan metode, kegiatan dan kendali yang digunakan pada tahap awal perekrutan dan penyeleksian pelaut yang akan dipekerjakan di kapal, sesuai dengan standar mutu perusahaan dan keahliannya sebagaimana ditetapkan dalam kode STCW dan MLC 2006.

2. LINGKUP

Prosedur ini menjabarkan proses pencarian, penyaringan dan penyeleksian dari awal pelamaran sampai dengan pemilihan akhir pelamar untuk diperkenalkan/diajukan kepada Ship Manager.

3. TANGGUNG JAWAB

1. CSC Director
 - a. Bertanggung jawab memantau kebutuhan pelaut Ship Manager. Jika sudah jelas bahwa tidak ada calon yang cocok dari dalam Perusahaan maka CSC Director akan membuka lowongan kerja di media lokal.
 - b. Bertanggung jawab mengawasi perekrutan awal dan mengidentifikasi calon-calon yang cocok.
 - c. Bertanggung jawab memastikan bahwa calon yang direkrut memenuhi persyaratan minimum perusahaan dan telah lulus Ujian Bahasa Inggris dan Profesional (Ujian SETS).
 - d. Memberikan persetujuan akhir atas semua pelamar sebelum diajukan ke Ship Manager.
2. Senior FPO
 - a. Membantu CSC Director dalam memantau kebutuhan pelaut Ship Manager.
 - b. Membantu CSC Director mengawasi tahap awal perekrutan dan mengidentifikasi calon-calon yang cocok.
 - c. Membantu CSC Director memastikan bahwa calon yang direkrut memenuhi persyaratan minimum perusahaan dan telah lulus Ujian Bahasa Inggris dan Profesional (Ujian SETS).
3. FPO
 - a. Dengan dipandu oleh CSC Director, bertanggung jawab mencari pelaut dan memastikan tersedianya pasokan pelamar yang cukup dalam database Perusahaan dan memastikan bahwa pelamar yang direkrut memenuhi persyaratan minimum Perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab memeriksa ketepatan, keabsahan dan kelengkapan dokumen pelamar sebelum mengajukan pelamar tersebut ke CSC Director yang memerlukannya sesuai Daftar Permintaan Awak Kapal.
 - c. Bertanggung jawab memeriksa keabsahan lisensi nasional dan kebangsaan kapal pelamar melalui situs-situs resmi yang khusus diadakan untuk keperluan ini.

Approved by	Director CSC
Effective date	01.09.2017
Issue/Revision	1/1
Date of Revision	01.08.2017
Page	2 of 11

- d. Passed the corresponding English and Professional computer based test (SET Test). If doubt exists, the overriding decision is that of the CSC Director.
- e. Responsible for update of the **Unsuccessful Applicant Database** of the Company.
- f. In charge regarding the preparation of newspaper advertisements, fund requisition and placement of the advertisement(s) with a publishing company. This is done under the guidance of the CSC Director.

4. General Staff

Under the guidance of the HR Marine Office is responsible for;

- a. Entering the data of new successful applicants into the PAL System "**New Applicants Database**".
 - b. Entering the data of new applicants into the "**Applicants Database**".
5. The **Senior FPO** is the backup in the absence of The CSC Director or as instructed by the President Director

- d. Lulus Ujian Bahasa Inggris dan Profesional Berbasis Komputer (SETS). Jika timbul keraguan maka keputusan terakhir ada pada CSC Director.
- e. Bertanggung jawab memutakhirkan Database Pelamar Yang Ditolak.
- f. Bertugas menyiapkan iklan koran, permohonan biaya dan penempatan iklan tersebut pada media. Hal ini dilakukan dengan panduan dari HR. Marine Manager.

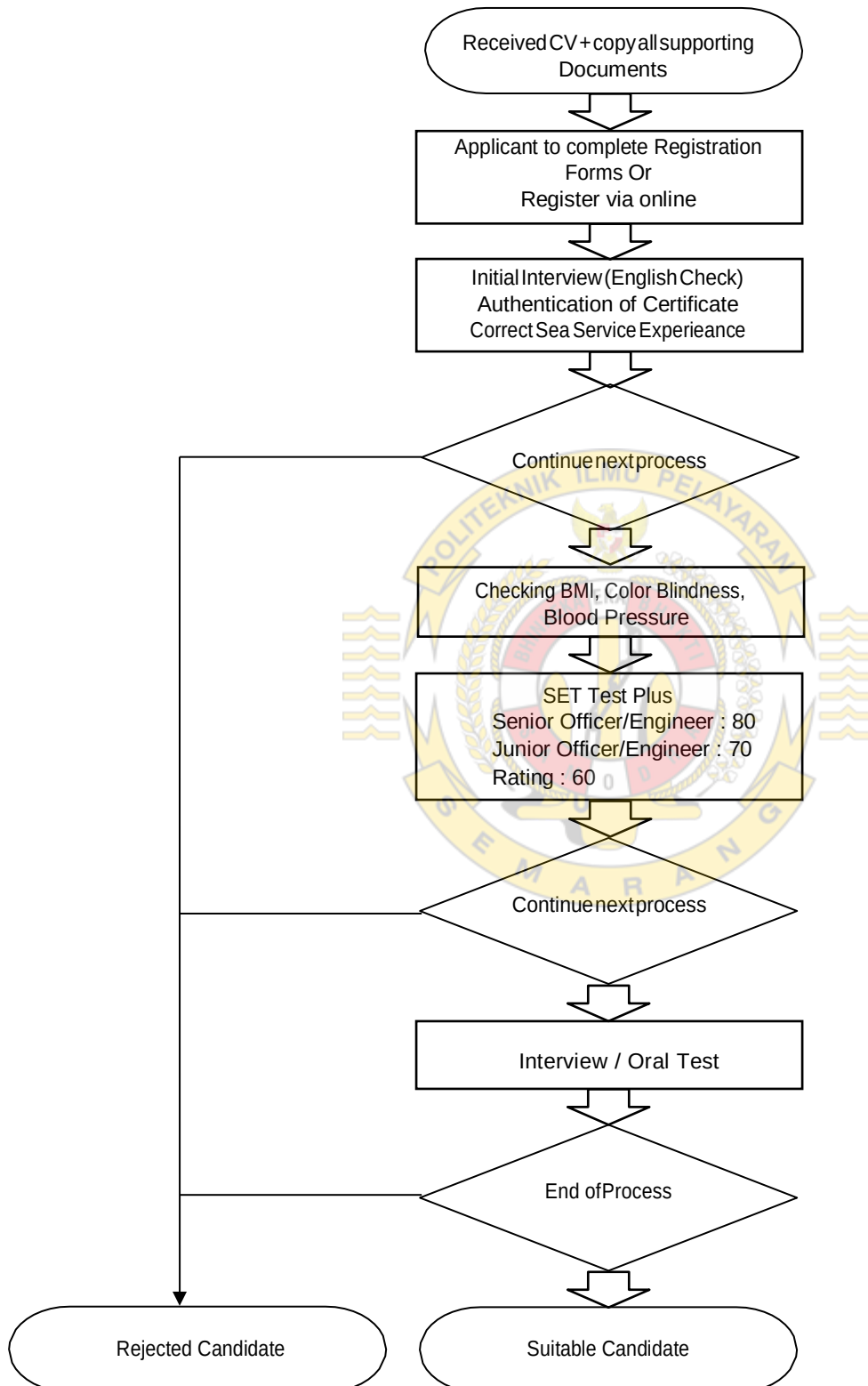
4. Staff Umum

Dengan dipandu oleh FPO, bertanggung jawab;

- a. Memasukkan data pelamar baru yang diterima ke "**Database Pelamar Baru**" dalam Sistem PAL.
 - b. Memasukkan data pelamar baru kedalam "**Database Pelamar**".
5. Senior FPO menjadi pengganti jika CSC Director tidak ada, atau jika diinstruksikan oleh Direktur.



4. PROCEDURE



A. SEAFARER AGE LIMITS

No seafarer under 18 years of age will be employed by the company on any of their vessels.

Reference is made to the requirement of the Ship Manager and as a guideline only:

The normal retirement age is 65 years of age and it should be noted that new candidates to the BSM group would not normally be accepted over the age of 60 years. Where a candidate over 60 years is proposed then the approval from the Ship Manager needs to be obtained

Additional requirement for tankers

Senior ship's staffs are to be selected subject to them meeting the Age Criteria when joining the company's vessels for the first time

- Master & Chief Engineer not more than 55 years of age**
- Chief Officer & 2nd Engineer not more than 50 years of age**
- 2nd Officer & 3rd Engineer not more than 35 years of age**
- 3rd Officer & 4th Engineer not more than 35 years of age**

However, it should be understood that these are GUIDELINES ONLY. The Responsible Person of the respective Ship Manager has the authority to deviate from this requirement.

B. RECRUITMENT AND SELECTION OF APPLICANTS

- The Senior FPO reviews the **Application Forms (F001, F002, F003 and F004)**. Priorities are given to Officers and urgent requirements. If there are no vacancies yet the applicant is politely advised.
- As part of the initial screening interview, if the applicant is ex-crew the name of the applicant is checked against the **NTBR database**. If his name appears on the **NTBR database** the reason for inclusion is checked. Applicants previously entered in the **NTBR database** who have left the Company will not be processed by FPO.
- After completing and signing the application form (including a picture), the applicant is required to submit it to the Senior FPO or FPO for checking and evaluation.
- The Senior FPO or FPO will check the application forms thoroughly for correctness; evaluates all **original documents** as presented, ensuring that the applicant possesses the required certificates of competency, proficiency and any other mandatory training course certificates. Verification of certificate details and validity is noted by affixing his initials against each document in the appropriate column on the application form.
- The applicant name is verified through the online **DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION Verification System** to check that authenticity of applicant certificates. Print out of the verification from the **DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION**

A. BATASAN UMUR PELAUT

Perusahaan tidak akan mempekerjakan pelaut dibawah umur 18 tahun pada kapal manapun.

Rujukan dibuat kepada persyaratan dari Ship Manager dan hanya sebagai panduan:

Pada umumnya umur untuk pensiun adalah 65 tahun dan harus diketahui bahwa Grup BSM tidak akan menerima kandidat baru yang berumur diatas 60 tahun. Jika ada kandidat yang berumur diatas 60 tahun yang diajukan maka harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Ship Manager.

Persyaratan tambahan bagi kapal tanker

Staff senior kapal dipilih jika memenuhi kriteria umur pada saat pertama kali bergabung dengan kapal Perusahaan

- Nahkoda & Chief Engineer tidak lebih dari 55 tahun**
- Chief Officer & 2nd Engineer tidak lebih dari 50 tahun**
- 2nd Officer & 3rd Engineer tidak lebih dari 35 tahun**
- 3rd Officer & 4th Engineer tidak lebih dari 35 tahun**

Namun harus diketahui bahwa hal diatas hanya sebagai PANDUAN. Pejabat yang bertanggung jawab di Ship Manager terkait yang memiliki kewenangan untuk menyimpang dari persyaratan tersebut.

B. PEREKRUTAN DAN PENYELEKSIAN PELAMAR

- Senior FPO meninjau **formulir Lamaran (F001, F002, F003 dan F004)**. Prioritas diberikan kepada Perwira atau kebutuhan yang segera. Jika belum ada lowongan maka pelamar harus diberitahu.
- Sebagai bagian dari tahap awal penyaringan, jika pelamar adalah mantan ABK yang pernah dipekerjakan maka namanya harus diperiksa apakah terdaftar dalam **Database NTBR**. Jika namanya ada maka diperiksa alasannya. Pelamar yang namanya baru saja dimasukkan kedalam **database NTBR** dan sudah meninggalkan Perusahaan tidak akan diproses oleh FPO.
- Setelah melengkapi dan menandatangani Formulir Lamaran (termasuk memberikan foto), pelamar mengajukannya ke Senior FPO atau FPO untuk pemeriksaan dan evaluasi.
- Senior FPO atau FPO memeriksa ketepatan isi formulir lamaran dengan seksama; mengevaluasi semua **dokumen asli** yang diajukan, memastikan bahwa pelamar memiliki Sertifikat Kompetensi, Keahlian dan sertifikat pelatihan lainnya yang diwajibkan. Verifikasi atas rincian dan masa berlaku sertifikat dicatat dengan cara menempatkan parafnya terhadap masing-masing dokumen pada kolom yang ditentukan dalam formulir lamaran.
- Nama pelamar diverifikasi melalui Sistem Verifikasi **DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT** untuk memeriksa keaslian sertifikat pelamar. Hasil verifikasi tersebut dicetak dari situs **DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT** dan dilampirkan pada formulir

website is attached to the application form. Any applicant with a pending case at MINISTRY OF TRANSPORT will have his application put on hold until all his record at MINISTRY OF TRANSPORT is clear or seek the authentication letter from the Directorate General of Sea Transportation.

6. For certain flag state documents, authenticity can also be verified via internet websites. If such a service is available, authenticity must be verified as part of the application process.
7. Details of the authenticity verification are to be recorded, i.e. official correspondence from the government institution or a printout from the website. These details are to be maintained as part of the application.
8. As part of the interview, the applicant's seagoing experience as stated in the Application Form is cross-checked against his Seaman's Book, paying special attention to the reason for discharge as well as the nationality of the Master and other seafarers on board. **If there is a long lapse between sea services what has the applicant been doing during the period?**
9. The applicant is immediately given an **Ishihara Blindness Test** to check colour vision. The Ishihara Test is not applicable to Catering Department applicants.
10. If the applicant is not colour blind, then his blood pressure is taken (**Maximum blood pressure are 140/90**), and measure weight and height to calculate BMI (**normal range of BMI is 18 to 33, refer to Annex-A of this procedure**). The results of these checking are recorded in the application form.
11. If the document checks, Ishihara Blindness and Blood Pressure are positive, the applicant is to be given a computer based assessment. The SETS test is administered in accordance with the individual ship manager's instructions.
12. A list of applicants that had taken the SETS test will be generated whenever necessary. **Overall passing grades for Professional and English tests** are as follows:
 - a. **Support level – 50% of each subject;**
 - b. **Operational level – 55% of each subject;**
 - c. **Management level – 60% of each subject.**

If the applicant fail to reach the passing grade then the test can be retaken for the second chance. Should the applicant fail to reach the passing grade at the second chance, his/her application is rejected and immediately informed that he/she has failed to meet our required criteria.

13. Should the applicant pass the computer-based assessment, a thorough interview is carried out using the interview and assessment forms.
 - Interview and Assessment Form (Junior Officer and Deck Ratings) – F005

lamaran. Jika pelamar memiliki permasalahan dengan KEMENTERIAN PERHUBUNGAN maka lamarannya akan diberhentikan sementara waktu sampai catatan permasalahannya di KEMENTERIAN PERHUBUNGAN sudah diselesaikan atau jika sudah mendapat surat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

6. Untuk dokumen beberapa kebangsaan kapal, keasliannya dapat diverifikasi melalui situs internet. Jika pelayanan tersebut tersedia keasliannya harus diverifikasi sebagai bagian dari proses lamaran.
7. Rincian verifikasi keaslian yaitu korespondensi resmi dengan institusi pemerintah atau hasil cetak dari situsnya harus dicatat, dan dipelihara sebagai bagian dari pelamaran.
8. Sebagai bagian dari wawancara, pengalaman kerja pelamar sebagaimana dinyatakan dalam Formulir Lamarannya dicocokkan dengan Buku Pelautnya, dengan perhatian khusus kepada alasan pemberhentiannya serta kebangsaan Nahkoda dan pelaut lainnya di kapal. **jika terdapat jarak waktu yang cukup lama antara masa layarnya, ditanyakan apa yang dilakukan pelamar sementara itu?**
9. Pelamar segera menjalani **Ishihara Blindness Test** untuk memeriksa penglihatan terhadap buta warna. Pemeriksaan ini tidak berlaku bagi pelamar di bagian catering.
10. Jika pelamar tidak buta warna, maka dilakukan pemeriksaan tekanan darah (**tekanan darah maksimal: 140/90**), berat dan tinggi badan diukur untuk menghitung Indeks Berat Badan (BMI) (**kisaran umum BMI adalah 18 sampai 33, merujuk kepada Annex-A dalam prosedur ini**). Hasil pemeriksaan ini dicatat dalam formulir lamaran.
11. Jika semua dokumen sudah benar dan hasil pemeriksaan Ishihara Blindness dan Tekanan Darah baik, pelamar menjalani penilaian komputer. Ujian SETS dilaksanakan sesuai dengan perintah dari masing-masing Ship Manager.
12. Dimana diperlukan akan dibuat suatu daftar pelamar yang sudah menjalani ujian SETS. **Nilai kelulusan dalam ujian Profesi dan Bahasa Inggris ini** adalah sebagai berikut:
 - a. **Support level – 50% pada tiap subjek;**
 - b. **Operasional level – 55% pada tiap subjek;**
 - c. **Management level – 60% pada tiap subjek.**

Jika pelamar gagal mencapai nilai lulus maka pelamar diberi kesempatan kedua untuk menjalani ujian kembali. Jika pada kesempatan kedua ini pelamar tetap tidak dapat mencapai nilai lulus tersebut maka lamarannya ditolak dan segera diberitahukan atas kegagalannya memenuhi persyaratan ini.

13. Jika pelamar lulus CBT maka diadakan suatu wawancara **mendalam** dengan menggunakan formulir-formulir wawancara dan penilaian.
 - Formulir Wawancara dan Penilaian (Junior Officer and Deck Ratings) – F005

- Interview and Assessment Form (Junior Engineer and Engine Ratings) – F006
- Senior Deck Officer Interview Record – F007
- Senior Engineer Interview Record – F008

During the interview due attention must be given to the score for each subject in the computer-based assessment (SET Test), and questioned more stringently on any areas where weakness was noted. The applicant is **interviewed in English** and evaluated on the following areas: -

- Practical and Technical Knowledge;
- Practical use of the English Language;
- Assessment of Safety Awareness;
- Assessment of attitude and physical appearance;
- Assessment of sea service experience (trading pattern, type of vessel, and her cargo).

14. The CSC Director has the final authority to decide if the applicant is suitable for recommendation to employ which is in need according to Outstanding Crew Requirements Lists.

15. For senior officers (deck and engine) the CSC Director will conduct a second and final interview. The interviewer must develop non-generic questions. That will provide the most complete assessment of the applicant. The completed **Senior Officer (Deck/Engine) Interview Record** is to be retained as part of the application.

16. If the applicant passed the interview, the applicant is requested to hand over the following documents for photocopying to be attached to his application form or to be scanned and saved in the PAL database: -

- Passport;
- Seaman's Book;
- Certificate of Competency
- Certificate of Proficiency
- Flag States Licenses/Documents (if available);
- Other Training Certificates (if available);
- Yellow Card.

17. The Senior FPO or FPO will check the **Outstanding Crew Requirements Lists** in the computer network which is updated regularly. Should a suitable vacancy exist, The Senior FPO or FPO should first refer to the details of the applicant in the **Successful Applicant Database**.

18. If a suitable candidate can be identified from the **Successful Applicant Database**, he should be contacted and if still available, requested to report to the office for screening.

19. The Senior FPO or FPO will then check the **Outstanding Crew Requirements Lists** in the computer network and if no suitable vacancy exists, the applicant is advised accordingly. However, if the applicant is seen to have good **experience/qualifications** that could prove useful to the company in the near future his full bio data, personal details and on board experience, etc. must be entered into

- Formulir Wawancara dan Penilaian (Junior Engineer and Engine Ratings) – F006
- Catatan Wawancara Senior Deck Officer – F007
- Catatan Wawancara Senior Engineer – F008

Dalam wawancara perhatian ditekankan kepada nilai tiap subjek dalam Penilaian Komputer (SET Test), dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam pada nilai terendah. Pelamar diwawancara **dalam Bahasa Inggris** dan dievaluasi dalam hal-hal berikut: -

- Pengetahuan praktek dan teknis;
- Penggunaan bahasa Inggris;
- Penilaian atas Kesadaran akan keselamatan;
- Penilaian atas sikap dan penampilan fisik;
- Penilaian atas pengalaman kerja dilaut (jalur, jenis kapal dan muatannya).

14. CSC Director memiliki kewenangan terakhir untuk menentukan apakah pelamar dapat direkomendasikan untuk dipekerjakan sesuai kebutuhan dari Daftar Permintaan ABK.

15. CSC Director akan mengadakan wawancara kedua dan terakhir bagi perwira senior (deck dan engine). Pewawancara harus mengembangkan pertanyaan yang tidak standar. Hal ini akan memberikan penilaian yang lengkap atas pelamar. **Catatan Wawancara Perwira Senior (Deck/Engine)** yang sudah lengkap disimpan sebagai bagian dari lamaran.

16. Jika lulus wawancara ini, pelamar menyerahkan semua dokumennya berikut untuk dibuat salinannya dan disertakan ke formulir lamarannya serta dipindai dan disimpan dalam database PAL: -

- Paspor;
- Buku Pelaut;
- Sertifikat Kompetensi;
- Sertifikat Keahlian;
- Dokumen Kebangsaan Kapal (jika ada);
- Sertifikat2 pelatihan lainnya (jika ada);
- Buku Kuning.

17. Senior FPO atau FPO memeriksa **Daftar Kebutuhan ABK Segera** dalam jaringan komputer yang secara rutin dimutakhirkan, jika ada lowongan maka Senior FPO atau FPO akan segera merujuk kepada **Daftar Pelamar yang Diterima**.

18. Jika ditemukan calon yang cocok dalam Database Pelamar Diterima maka segera dihubungi dan jika masih tersedia diminta melapor ke kantor untuk penyaringan.

19. Senior FPO atau FPO memeriksa **Daftar Kebutuhan ABK** dalam jaringan komputer jika tidak ditemukan lowongan yang cocok maka pelamar diberitahukan. Namun jika pelamar dianggap memiliki pengalaman atau kualifikasi yang mungkin berguna bagi Perusahaan nantinya maka data pribadi, pengalaman, dll. dimasukkan ke **Database**

Approved by	Director CSC
Effective date	01.09.2017
Issue/Revision	1/1
Date of Revision	01.08.2017
Page	7 of 11

the **New Applicants Database**, which will make future searches easier.

20. Following the interview Cook applicants are required;

- to prepare a menu (European cuisine) for two (2) weeks using a Menu for Trade Test Evaluation Form. The prepared Menu for Trade Test Evaluation Form will be used for the actual trade test (if applicable).
- The applicant shall also complete a Provision Form; these forms are to be retained as part of the application.
- Successful Cook applicants are required to undergo a Hepatitis B test followed by a Regular PEME.

If the Cook applicant fails the Hepatitis B test or is declared "unfit to work", his application is immediately rejected. If the Cook applicant passes the Hepatitis B test but is declared "medical pending", the FPO must place his application on hold and source for another applicant.

- The applicants original Passport & Seaman's Book are taken and held in a secure cabinet until such time that they are returned to the applicant or handed over to the FPO which is in need according to Outstanding Crew Requirements Lists.

Pelamar Baru yang mana akan memudahkan pencarian nantinya.

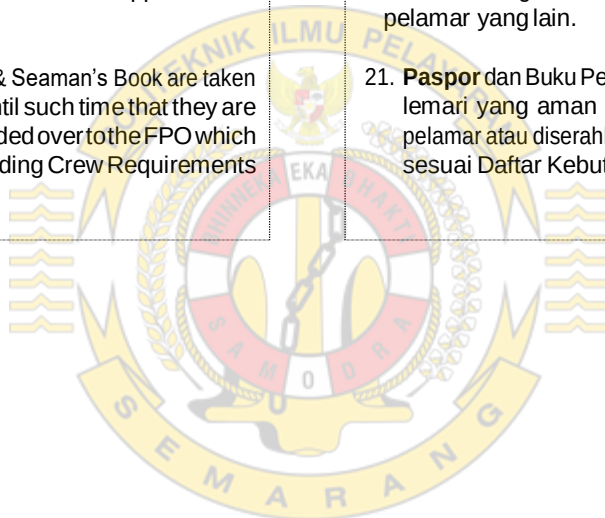
20. Setelah wawancara pelamar Koki diharuskan;

- Menyiapkan menu 2 minggu (masakan Eropa) menggunakan Formulir Evaluasi Ujian Keahlian/Praktek. Menu tersebut akan digunakan dalam ujian prakteknya (jika diterapkan).
- Pelamar juga diharuskan mengisi Formulir Pengadaan; formulir ini disimpan sebagai bagian dari lamarannya.
- Pelamar Koki yang lulus menjalani tes Hepatitis B dan kemudian PEME biasa.

Jika pelamar koki tidak lulus tes Hepatitis B atau dinyatakan "tidak sehat" (Unfit To Work) maka lamarannya segera ditolak.

Jika pelamar koki tersebut lulus tes Hepatitis B namun dinyatakan "ditangguhkan secara medis" (medical pending) maka FPO segera menangguhkan lamarannya dan mencari pelamar yang lain.

- Paspor** dan Buku Pelaut asli milik pelamar disimpan dalam lemari yang aman sampai waktunya dikembalikan ke pelamar atau diserahkan kepada FPO yang memerlukannya sesuai Daftar Kebutuhan ABK Segera



C. Minimum Certificate of Competency, Proficiency and Sea Service Experience

	Master	Ch. Off	2O or 3O	Ch. Eng.	2E	3E or 4E	Elect	Deck Rating	Eng. Rating	Cook	Mess man	Cadet
Passport	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Seaman Book	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Yellow Book	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Cert of Competency	ANT-1	ANT-2	ANT-3	ATT-1	ATT-2	ATT-3	Elect Course			Cook Course		
Cert of Endorsement.	√	√	√	√	√	√						
Cert of Watch Keeping								ANT-D	ATT-D			
Basic Safety Training	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Adv. Fire Fighting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Survival Craft Rescue Boat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ship Security Awareness			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ship Security for Designated Security Duties			√			√		√	√			
Ship Security Officer	√	√		√	√							
GMDSS	√	√	√									
GOC / ORU (black book)	√	√	√									
RADAR Simulator	√	√	√									
ARPA Simulator	√	√	√									
ECDIS (generic)	√	√	√									
Medical First Aid	√	√	√	√	√	√						
Medical Care	√	√	√	√	√	√						
Bridge Resource Mgt.	√	√	√									
Engine Resource Mgt.				√	√	√						
Ship Handling	√	√										
Ship Cook – MLC 2006										√		
Ship Steward – MLC 2006											√	
Food Handling – MLC 2006										√	√	
Food Safety – MLC 2006										√	√	
TANKER												
Basic Oil Chemical Tanker	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Basic Liquid Gas Tanker	√	√	√	√	√	√	√					
Adv. Oil Chemical Tanker *	√	√	√	√	√	√	√					
Adv. Liquid Gas Tanker *	√	√	√	√	√	√	√					
SEA SERVICE EXPERIENCE												
Experience in rank	12M	12M	6M	12M	12M	6M	6M	6M	6M	6M	6M	
Experience type of vessel	12M	12M	6M	12M	12M	6M	6M	6M	6M			

In addition, for engine department, the FPO must also take into account the type of engine(s) that the candidate has sailed with. Priority should be given to candidates who have experience with the same type of engine.

It must be noted that the above-mentioned qualifications may vary depending on the requirements of the Ship Manager and flag of registry of the vessel.

For ship's cook candidate shall complete training in accordance with MLC 2006 requirements

Tambahan bagi Departemen Mesin, FPO juga harus mempertimbangkan type mesin kapal dimana calon pernah berlayar. Prioritas diberikan kepada calon yang berpengalaman bekerja dengan type mesin yang sama.

Harap dicatat bahwa kualifikasi yang dinyatakan diatas dapat berubah sesuai kebutuhan atau persyaratan dari Ship Manager atau kebangsaan kapal.

Calon koki kapal harus menyelesaikan pelatihan sesuai persyaratan MLC 2006.

Approved by	Director CSC
Effective date	01.09.2017
Issue/Revision	1/1
Date of Revision	01.08.2017
Page	9 of 11

D. CREW SOURCING

Priority is always given to active seafarers who have disembarked with an unfinished portion of their contract on account of the vessel being sold, laid-up and/or change of management thus, avoiding payment of severance pay. This policy thereby renders assistance to Ship Managers in reducing crewing costs. However, when the availability of active seafarers does not meet the Ship Manager's requirements, the following procedures are to be applied: -

E. Advertisements in the local press

1. Based on the Outstanding Crew Requirements lists in the computer network and the urgency of the requirements. The Senior FPO will instruct the FPO to prepare the necessary documentation for the advertisement(s).
2. The FPO prepares three (3) copies of the advertisement that shall include the following information: -
 - a. Complete Company Address, Contact Numbers & Email;
 - b. Details of available position/rank;
 - c. Type of Vessel; &
 - d. Shall always include the following statement:

Beware of Illegal Recruiters
No Fees will be charged to all Applicants for Recruitment and Placement Services Except The Cost of Certificates, Validation, Passport, and Seamen's Book are To Be Borne by the Seafarer

3. The FPO will forward the prepared advertisement to The Senior FPO for approval.
4. Once the request for advertisement has been approved, the FPO will inquire with the appropriate publishing company regarding the date and cost of the advertisement.
5. The approved advertisement and the quotation are submitted to the CSC Director for approval. Once approved, the FPO will prepare a Request for Payment to be submitted to Accounting Department and arrange for its publication in the desired publication.
6. When the advertisement is published, the FPO must keep a copy, stating when it was published and in which publication. This will allow the Company to review the success of its advertising campaign.

F. Contacts from Other Sources

1. Based on the Outstanding Crew Requirements lists in the computer network and the urgency of the requirements,

D. SUMBER AWAK KAPAL

Prioritas selalu diberikan kepada pelaut aktif/masih bertugas yang dipulangkan dengan kontrak yang belum selesai dikarenakan kapal dijual, masuk galangan untuk perbaikan atau karena perubahan manajemen, sehingga tidak ada pembayaran pesangon. Kebijakan ini membantu pihak Ship manager dalam mengurangi biaya-biaya pengawakan. Namun jika ketersediaan pelaut aktif tidak memenuhi persyaratan Ship Manager maka dilakukan prosedur berikut: -

E. Iklan lowongan dalam media lokal

1. Berdasarkan kepada Daftar Kebutuhan ABK dalam jaringan komputer dan mendesaknya kebutuhan tersebut maka Senior FPO memerintahkan FPO untuk menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengiklanan.
2. FPO menyiapkan 3 (tiga) salinan iklan lowongan yang menyertakan informasi berikut: -
 - a. Alamat lengkap Perusahaan, nomor telepon & alamat surat elektronik;
 - b. Rincian posisi/jabatan yang lowong;
 - c. Jenis kapal; &
 - d. Harus selalu menyertakan pernyataan berikut:

Awas Perekrut Tidak Resmi!
Pelamar tidak dikenakan biaya dalam pelayanan Perekrutan dan Penempatan, kecuali biaya Sertifikat, Validasi, Paspor dan Buku Pelaut yang dibayar langsung oleh masing-masing Pelaut

3. FPO mengajukan iklan lowongan tersebut ke CSC Director untuk persetujuannya.
4. Setelah mendapat persetujuan FPO mencari keterangan pada media publikasi mengenai tanggal dan biaya pengiklanan.
5. Iklan yang sudah disetujui dan harga penawaran diajukan ke CSC Director untuk persetujuannya. Setelah disetujui FPO menyiapkan Permohonan Pembayaran ke Departemen Akunting dan mengurus pemasangannya ke media publikasi yang diinginkan.
6. Setelah iklan lowongan tersebut dipublikasikan, FPO menyimpan satu salinannya yang menyatakan tanggal publikasinya dan nama media publikasinya. Maka Perusahaan dapat meninjau keberhasilan pengiklannya.

F. Sumber-sumber lain

1. Berdasarkan kepada Daftar Kebutuhan Segera ABK dalam jaringan komputer dan mendesaknya kebutuhan tersebut

Approved by	Director CSC
Effective date	01.09.2017
Issue/Revision	1/1
Date of Revision	01.08.2017
Page	10 of 11

the Senior FPO will discuss with the FPO, the sourcing of applicants from the following means: -

- Boarding Houses;
- Maritime Training Centres;
- Areas where seafarers congregate; &
- Correspondence from Applicants.

2. Prospective applicants are to be advised as follows: -

- to report to the office for examination and interview together with his original documents; or
- to forward his bio data via electronic means.

5. RECORDS

- Applicants Database.
- Application Forms
- Email Communication File.
- Handover Documents Checklist.
- Interview and Assessment Form.
- New Applicants Database.
- Outstanding Crew Requirements Lists.
- Unsuccessful Applicant Database.
- Wage Scale File.

6. APPENDICES

Appendix A: BMI Scale

maka Senior FPO akan mendiskusikan dengan FPO mengenai pencarian dari sumber2 berikut: -

- Mess/asrama pelaut;
- Pusat2 Pelatihan Maritim;
- tempat berlampul Pelaut; &
- Korespondensi pelamar.

2. Calon pelamar diberitahukan untuk: -

- Melapor ke kantor BSM untuk pemeriksaan dan wawancara dengan membawa dokumen2 asli; atau
- Mengajukan lamaran secara elektronik.

5. CATATAN

- Database Pelamar.
- Formulir Lamaran
- Arsip Komunikasi Surat Elektronik.
- Daftar periksa Penyerahan Dokumen.
- Formulir Wawancara dan Penilaian.
- Database Pelamar Baru.
- Daftar Kebutuhan ABK Segera.
- Database Pelamar yang Ditolak.
- Arsip Skala Penggajian.

6. LAMPIRAN

Lampiran A: Indeks Skala Berat Badan

Appendix A: Body Mass Index (BMI)

WEIGHT lbs	100	105	110	115	120	125	130	135	140	145	150	155	160	165	170	175	180	185	190	195	200	205	210	215
kgs	45.5	47.7	50.0	52.3	54.5	56.8	59.1	61.4	63.6	65.9	68.2	70.5	72.7	75.0	77.3	79.5	81.8	84.1	86.4	88.6	90.9	93.2	95.5	97.7
HEIGHT in/cm	Underweight				Healthy				Overweight				Obese				Extremely obese							
5'0" - 152.4	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
5'1" - 154.9	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
5'2" - 157.4	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
5'3" - 160.0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
5'4" - 162.5	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
5'5" - 165.1	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
5'6" - 167.6	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
5'7" - 170.1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
5'8" - 172.7	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
5'9" - 175.2	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
5'10" - 177.8	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
5'11" - 180.3	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
6'0" - 182.8	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
6'1" - 185.4	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
6'2" - 187.9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
6'3" - 190.5	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
6'4" - 193.0	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		

- BMI 12 – 18 : Underweight
 BMI 18 – 24 : Healthy
 BMI 25 – 29 : Overweight
 BMI 30 – 39 : Obese
 BMI 40 – 42 : Extremely Obese

$$\text{BMI} = \frac{\text{mass(kg)}}{(\text{height(m)})^2}$$

INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION



IMO

E

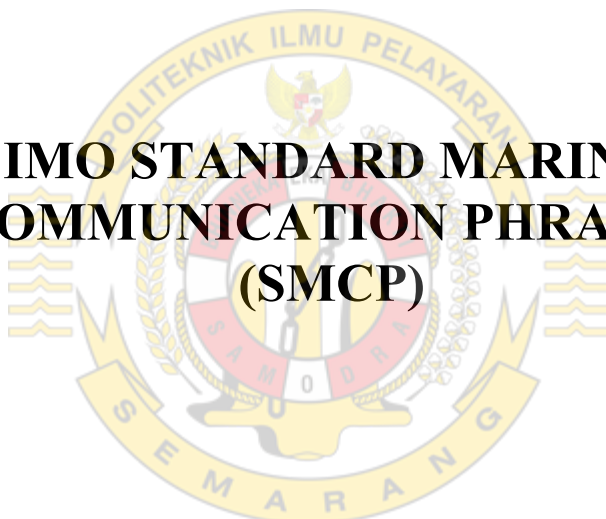
SUB-COMMITTEE ON SAFETY OF
NAVIGATION
46th session
Agenda item 9

NAV 46/INF.4
4 April 2000
Original: ENGLISH

&

RIJEKA COLLEGE OF MARITIME STUDIES

**IMO STANDARD MARINE
COMMUNICATION PHRASES
(SMCP)**



Rijeka, September 2000

FOREWORD

As navigational and safety communications from ship to shore and vice versa, ship to ship , and on board ships must be precise, simple and unambiguous, so as to avoid confusion and error, there is a need to standardize the language used. This is of particular importance in the light of the increasing number of internationally trading vessels with crews speaking many different languages since problems of communication may cause misunderstandings leading to dangers to the vessel, the people on board and the environment.

In 1973 the IMO Maritime Safety Committee agreed at its twenty-seventh session that, where language difficulties arise, a common language should be used for navigational purposes and that language should be English. In consequence the Standard Marine Navigational Vocabulary (SMNV) was developed, adopted in 1977 and amended in 1985.

In 1992 the IMO Maritime Safety Committee at its sixtieth session instructed the IMO Sub-Committee on Safety of Navigation to develop a more comprehensive standardized safety language than the SMNV, 1985, taking into account the changing conditions in modern seafaring and covering all major safety-related verbal communications.

At its sixty-eighth session in 1997 the IMO Maritime Safety Committee adopted the Draft Standard Marine Communication Phrases (SMCP) developed by the IMO Sub-Committee on Safety of Navigation. The Draft SMCP, following international trials, was amended at the forty-sixth session of this Sub-Committee and final consideration given at the IMO Maritime Safety Committee at its [...] session in the light of remarks received by the Organization. The SMCP was adopted by the IMO Assembly in [...] as resolution A.([...]) .

Under the International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers, 1978, as revised 1995, the ability to understand and use the SMCP is required for the certification of officers in charge of a navigational watch on ships of 500 gross tonnage or more.